

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Katolik Giovanni Kupang

Archangela Chriani Mbeo Bai, Maria Erlinda, Kristinus Sembiring

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
ellachriani@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2025

approved 1/11/2025

published 10/11/2025

Abstract

The learning style of each student is thought to influence their level of learning achievement, because students' ability to absorb and understand material is highly dependent on the suitability between learning styles and teaching methods at school. The purpose of this study was to determine the effect of learning styles on the learning achievement of class X students of Giovanni Catholic High School Kupang in the 2024/2025 Academic Year. The type of research used was quantitative descriptive research. The research population was 344 class X students and the research sample was 66 students. The sampling technique was simple random sampling. Data collection tools were learning style questionnaires and document studies. The research data analysis technique used simple linear regression. The results of the study showed that: 1) the calculated t value $> t$ table ($2.587 > 1.669$) with a significance of ($0.002 < 0.05$) the calculated F value $> F$ table ($3.994 > 3.991$) with a significance of ($0.560 > 0.05$). It can be concluded that there is an influence of learning styles on the learning achievement of class X students of Giovanni Catholic High School, Kupang, in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning styles, Learning achievement, Students

Abstrak

Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa diduga memengaruhi tingkat prestasi belajar mereka, karena kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami materi sangat bergantung pada kesesuaian antara gaya belajar dan metode pengajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 344 siswa dan sampel penelitian berjumlah 66 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling. Alat pengumpul data berupa angket gaya belajar dan studi dokumen. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai t hitung $> t$ tabel ($2,587 > 1,669$) dengan signifikansi ($0,002 < 0,05$) nilai F hitung $> F$ tabel ($3,994 > 3,991$) dengan signifikansi ($0,560 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang tahun pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Gaya belajar, Prestasi belajar, Siswa



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mendapat tempat terdepan dan terutama. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat esensial dalam melahirkan manusia yang berkualitas dan membangun manusia yang seutuhnya. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator utama dari keberhasilan proses belajar (Slameto, 2013). Prestasi belajar merupakan keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya dari suatu bidang pengetahuan, keterampilan dan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel, 1996:33).

Gagne Astuti (2020) mengemukakan bahwa prestasi belajar pada umumnya, menggunakan lima domain, yaitu: informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar guru haruslah memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa.

Secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, kedua faktor tersebut adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (Syah, 2017). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar siswa itu sendiri (Djamarah, 2011). Menurut Joko (2006) Gaya belajar (*learning styles*) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seseorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri.

Rusman (2017) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah guru perlu memiliki pemahaman bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, yang mempengaruhi cara siswa menyerap dan memahami informasi. Setiap siswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menerima informasi, mengolah pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan (Uno, 2016). Beberapa siswa mungkin lebih efektif dalam belajar melalui gaya belajar visual, sementara beberapa siswa mungkin lebih efektif dalam belajar melalui gaya belajar auditorial dan kinestetik agar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal (DePorter & Hernacki, 2010 ; Fleming & Mills, 1992).

Hasil penelitian terdahulu dari Arlylien L.B & .B. (2014), menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari gaya belajar terhadap prestasi belajar. Priyanto (2008) membuktikan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, serta gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya hasil uji determinasi menunjukkan pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa (Djaali, 2013 ; Nasution, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Sukadi, 2018).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di SMA Katolik Giovanni Kupang pada tanggal 29 Januari 2025, diperoleh informasi bahwa siswa cenderung kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan atau prestasi belajar. Siswa umumnya hanya belajar ketika menghadapi ujian, tidak mengikuti pelajaran dengan baik, sering terlambat, bolos, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan sering mengobrol saat guru menjelaskan materi. Namun menurut pengamatan peneliti selain hal-hal di atas, guru dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan kecenderungan siswa antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Sardiman (2018) Berkaitan dengan kecenderungan siswa dalam memperoleh informasi pada berbagai bidang studi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang menerapkan kecenderungan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Sugiyono (2019:23), mendeskripsikan metode penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SMA Katolik Giovanni Kupang, Jl. A. Yani No 48, Fatubesi, Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan selama 9 bulan yaitu bulan Oktober 2024 sampai bulan Juni 2025 dengan jumlah populasi 344 siswa dan sampel 66 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan nilai raport siswa sebagai lembar studi dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas gaya belajar (X) dan variabel terikat prestasi belajar (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik koefisien korelasi menggunakan rumus koefisien Determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for windows. Menurut Hardani (2020) koefisien determinasi adalah nilai yang mengukur seberapa besar persentase pengaruh dari semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi ini berbentuk persentase dan menunjukkan tingkat variasi atau perubahan dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,869	1	2,869	3,994	,560 ^b
	Residual	533,797	64	8,341		
	Total	536,667	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 1 tentang pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi belajar diperoleh nilai $F_{(hitung)} = 3,994$ dan nilai $F_{tabel} = 3,991$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,994 > 3,991$ dan nilai signifikansi sebesar 0,560 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai sig lebih besar dari pada α ($sig > \alpha$), yaitu $0,560 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Nilai Siswa
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125,91
	Std. Deviation	11,277
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,052
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melakukan SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) pada angket gaya belajar sebesar = $0,200 > 0,05 = \alpha$. Karena Asymp.sig. (2-tailed) $> 0,05 = \alpha$ dengan demikian, disimpulkan bahwa data pada variabel gaya belajar siswa dan prestasi belajar tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar

ANOVA Table ^a						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Siswa * Kelas	Between (Com bined) Groups	1363,312	9	151,479	1,229	,296
	Within Groups	6902,143	56	123,253		

Sisw a	Total a	8265,4 55	66			
-----------	------------	--------------	----	--	--	--

a. The grouping variable Kelas Siswa is a string, so the test for linearity cannot be computed.

Berdasarkan hasil analisis SPSS Versi 26 dapat diketahui bahwa nilai Deviation From Linearity sebesar $0,949 > 0,05$ sehingga nilai Deviation from Linearity lebih besar dibandingkan nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel angket gaya belajar terhadap prestasi belajar tersebut terpenuhi atau Linear.

Uji Homogenitas

Tabel 4 Hasil Homogenitas Gaya Belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI SISWA	Based on Mean	,971	9	56	,474
	Based on Median	,714	9	56	,694
	Based on Median and with adjusted df	,714	9	27,078	,692
	Based on trimmed mean	,840	9	56	,583

Berdasarkan nilai analisis SPSS Versi 26 dilakukan dengan uji levene maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,474 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,474 > 0,05$). Dengan demikian distribusi data gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar adalah homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	2,987	4,015		,744 ,460
	Gaya Belajar	,019	,032	,073	2,587 0,002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,587 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 66 - 2 = 64$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,587 > 1,669$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,073 ^a	,0115	0,100	2,888

a. Predictors: (Constant),

Berdasarkan hasil Analisis SPSS versi 26 didapatkan bahwa nilai *Adjust R Square* Koefisien determinasi sebesar 0,115 artinya kontribusi variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 11,5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,994 > 3,991$ dan nilai signifikansinya yaitu $0.560 > 0.05$. Hasil analisis ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji koefisien determinasi diketahui kontribusi variabel gaya belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 11,5%.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, sebagian besar siswa SMA Katolik Giovanni Kupang cenderung memiliki gaya belajar visual. Namun, secara umum ketiga jenis gaya belajar yakni: visual, auditorial, dan kinestetik terdapat dalam diri siswa. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan dari masing-masing gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa dimana setiap gaya belajar memberikan kontribusi yang berbeda terhadap cara siswa menyerap dan memahami setiap materi pelajaran untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus tetapi memiliki gaya belajar auditorial dapat dibantu dengan alat bantu seperti alat bantu dengar atau frequenci modulation sistem untuk memahami informasi yang disampaikan secara lisan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arlylien L.B & .B., 2014) yang menunjukan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar. 2) terdapat pengaruh signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. 3) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar. 4) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Telaumbanua., 2024), yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) terhadap hasil belajar siswa kelas XI-MIPA 1 di SMA Negeri 1 Sawo. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti gaya belajar dan faktor eksternal seperti

status sosial ekonomi orang tua sama-sama berperan penting dalam menentukan tingkat motivasi serta hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Setiana (2020) dimana hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh variabel gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMA ITUS Jalaksana secara signifikan. Artinya variabel gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMA ITUS Jalaksana

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang tahun pelajaran 2024/2025. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar siswa penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar yang beragam. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dikaji lebih luas pada jenjang sekolah berbeda atau dengan variabel lain seperti motivasi dan lingkungan belajar, sehingga hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlylien L.B, U. . ., & .B., J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*.
- Astuti, P, D, I. (2020). Improved Learning Achievement About How to Introduce Oneself Through the Scientific Approach of Video Media. *SHEs: Conference Series*, 3(3), 857–862.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2010). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137–155.
- Hardani, nul hikmatur auliya. (2020). *buku penelitian metode kualitatif dan kuantitatif (issue 03)*.
- Joko. (2006). *Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris*.
- Nasution, S. (2019). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyanto. (2008). *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Mandiri Belajar SPSS*.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. . (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: Grafindo Persada.
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. alfabeta.
- Sukadi. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Deepublish.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Telaumbanua., E. D. P. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Research*.
- Uno, H. B. (2016). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. (1996). Akademik & Non Akademik. Teori dan Implementasinya. In *Buku Prestasi Belajar*.